

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini telah berhasil mengeksplorasi dan mengembangkan sebuah karya musik minimalis yang berbasis soundscape untuk gitar elektrik dan fixed media, yang diberi judul "Eight." Penelitian ini dimulai dengan memahami esensi dari musik minimalis yang dikenal dengan pola-pola repetitif dan bagaimana konsep ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui suara-suara aktivitas manusia yang berulang. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menghasilkan sebuah karya musik baru, tetapi juga membuka jalan untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pola-pola akustik dari lingkungan sekitar kita dapat diintegrasikan ke dalam komposisi musik.

Proses eksplorasi ini melibatkan beberapa tahap penting, mulai dari studi literatur tentang musik minimalis dan soundscape, hingga pengumpulan material suara dari lingkungan sehari-hari, yang kemudian diolah dan dikombinasikan dengan permainan gitar elektrik yang telah melalui proses eksperimentasi dengan berbagai teknik dan alat digital. Dalam karya "Eight," elemen-elemen suara yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari diolah dengan cermat menggunakan software Ableton dan efek digital Valeton GP 100, serta teknik live looping yang memungkinkan terciptanya lapisan-lapisan suara yang kompleks namun tetap mempertahankan esensi minimalisnya.

Dengan demikian, karya ini bukan hanya merupakan hasil eksplorasi teknis dan artistik, tetapi juga sebuah refleksi konseptual tentang kehidupan manusia yang sarat dengan repetisi dan ritme yang konstan. Musik minimalis, dengan segala kesederhanaan dan kedalaman filosofisnya, berhasil dijadikan medium untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini memiliki berbagai dampak yang signifikan, baik dalam ranah akademik maupun praktis. Secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai eksplorasi musik minimalis berbasis soundscape,

khususnya dalam konteks penggunaan gitar elektrik dan fixed media. Temuan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana teknik-teknik musik minimalis dapat diterapkan dalam komposisi modern, serta bagaimana soundscape dapat berfungsi sebagai elemen integral dalam penciptaan karya musik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diimplementasikan dalam proses penciptaan musik oleh para komposer dan musisi yang tertarik dengan pendekatan minimalis dan soundscape, serta dapat menjadi referensi bagi pendidikan musik, khususnya dalam mata kuliah yang berfokus pada komposisi musik kontemporer. Selain itu, penelitian ini juga memiliki potensi untuk diadopsi oleh industri musik, memberikan alternatif baru dalam produksi musik eksperimental yang menggabungkan teknologi digital dengan teknik komposisi tradisional.

### 5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini mencakup beberapa aspek penting yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Pertama, penelitian lanjutan disarankan untuk lebih mendalami eksplorasi musik minimalis berbasis soundscape dengan menggabungkan berbagai instrumen lain selain gitar elektrik, sehingga dapat memperkaya ragam dan tekstur suara yang dihasilkan. Kedua, penggunaan teknologi digital dalam proses penciptaan musik, seperti penggunaan DAW dan efek digital, sebaiknya terus dieksplorasi dan dikembangkan, terutama dalam konteks live performance dan instalasi musik. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi aspek-aspek interaktif dalam komposisi musik minimalis dan soundscape, seperti melibatkan pendengar secara langsung dalam proses penciptaan atau menggunakan teknologi augmented reality (AR) dan virtual reality (VR) untuk pengalaman audio yang lebih mendalam. Terakhir, disarankan agar hasil penelitian ini diaplikasikan dalam kurikulum pendidikan musik, terutama untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan komposisi kontemporer dan teknologi musik, sehingga dapat membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dalam industri musik modern.